



Pendampingan dan Pemanfaatan Aplikasi Rekap Kegiatan Operasional Satpol PP sebagai Wujud Dukungan *e-Government*

Aldhi Albadri^{1,*}, Khairul Azmi¹, Muhammad Agung Sya'bani¹

¹Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, Dumai, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
 Submit: 01 Juli 2025
 Revisi: 02 Juli 2025
 Diterima: 10 Juli 2025
 Diterbitkan: 30 Juli 2025

Kata Kunci

e-Government, Satpol PP, Pendampingan Teknologi, Layanan Publik, Digitalisasi Pemerintahan

Correspondence

E-mail: aldhi.albadri@gmail.com*

A B S T R A K

Pendampingan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik menjadi langkah strategis dalam mendukung tata kelola pemerintahan berbasis elektronik (*e-Government*). Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Dumai dalam mengimplementasikan aplikasi rekap kegiatan operasional, yang sebelumnya dikembangkan dalam penelitian. Permasalahan utama yang dihadapi Satpol PP adalah pencatatan manual yang tidak efisien, rawan kesalahan, serta menyulitkan proses pelaporan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, pelatihan pengguna, pendampingan teknis, dan evaluasi pasca implementasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi dapat mempercepat pencatatan, meningkatkan akurasi data, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Kegiatan ini diharapkan menjadi model bagi instansi lain dalam mengadopsi solusi *e-Government* berbasis kebutuhan lokal.

Abstract

Assisting public service digitalization is a strategic effort to realize electronic government (*e-Government*). This activity aimed to assist Dumai Civil Service Police (Satpol PP) in implementing an operational recap application developed from previous research. The main problems included inefficient manual data, error-prone processes, and reporting delays. The method involved observation, user training, technical mentoring, and post-implementation evaluation. Results showed the application improved reporting speed, data accuracy, and supported data-driven decisions. This program may serve as a model for other agencies adopting localized *e-Government* initiatives [1], [2].

This is an open access article under the CC-BY-SA license



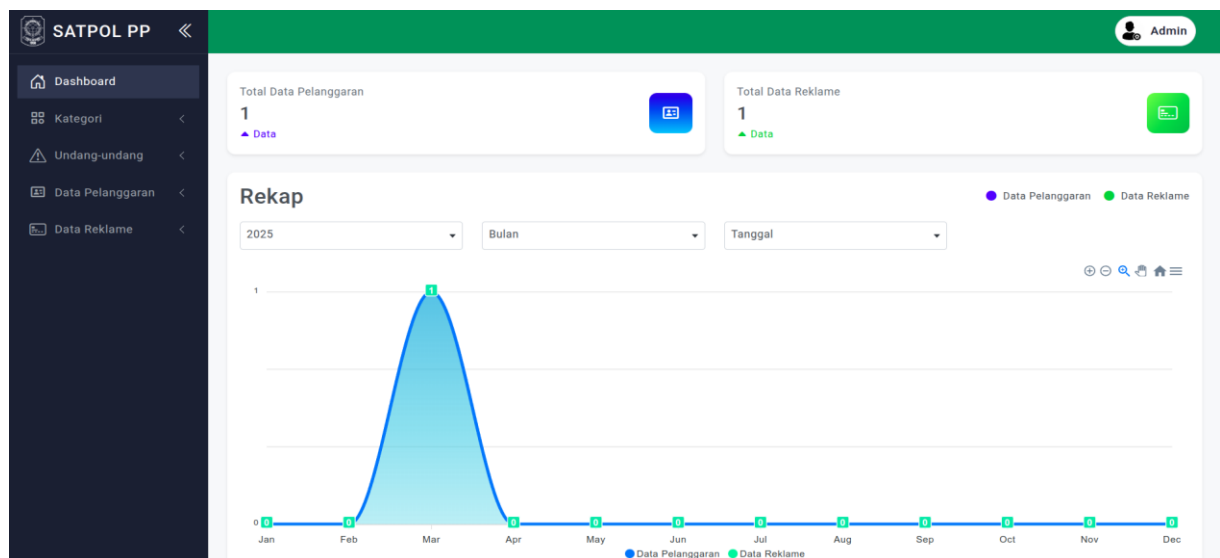
1. Pendahuluan

Transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan menjadi keniscayaan di era modern, terutama dalam meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelayanan publik. Dalam konteks ini, pemerintah daerah dituntut untuk mampu menerapkan sistem informasi yang tidak hanya efisien, tetapi juga relevan dengan kebutuhan operasional sehari-hari. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Dumai adalah masih digunakannya metode manual dalam pencatatan kegiatan operasional, seperti penertiban pelanggaran reklame dan pelaporan tugas lapangan. Hal ini berdampak pada lambatnya proses pelaporan, rendahnya akurasi data, serta kesulitan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan secara tepat waktu.

Satpol PP Kota Dumai merupakan lembaga yang bertanggung jawab menjaga ketertiban umum dan menegakkan perda melalui kegiatan operasional seperti patroli, penindakan pelanggaran

reklame, serta penertiban aktivitas masyarakat yang melanggar aturan. Namun, sistem dokumentasi yang masih berbasis kertas.

Seiring dengan urgensi tersebut, tim pengabdian dari Sekolah Tinggi Teknologi Dumai merancang sebuah kegiatan pendampingan untuk membantu Satpol PP dalam mengimplementasikan aplikasi digital rekap kegiatan operasional. Aplikasi ini sebelumnya telah dikembangkan melalui penelitian berbasis kebutuhan lokal, yang menunjukkan bahwa solusi digital sederhana namun fungsional sangat dibutuhkan oleh instansi pemerintah dengan sumber daya terbatas [1],[2] Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadinya peningkatan kapasitas internal Satpol PP dalam penggunaan sistem informasi, serta terbangunnya budaya kerja yang lebih sistematis, efisien, dan berbasis data.



Gambar 1. Tampilan Halaman *dashboard* aplikasi

Kegiatan pendampingan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga menekankan pentingnya kolaborasi antara tim pengembang dan pengguna lapangan. Model seperti ini telah terbukti efektif dalam beberapa studi pengabdian lain, yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi di sektor publik sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif pengguna akhir dan proses adaptasi berkelanjutan[3], [4], [5]. Dengan demikian, pengabdian ini menjadi langkah nyata dalam mendukung upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan visi *smart city* dan birokrasi digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan kepada Satpol PP Kota Dumai dalam pemanfaatan aplikasi rekap kegiatan operasional sebagai bagian dari strategi penguatan *e-Government*. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya menyelesaikan masalah administratif yang ada, tetapi juga menjadi model replikasi bagi instansi lain yang menghadapi tantangan serupa.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara tim pelaksana pengabdian dari Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dan personel Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Dumai. Metode pelaksanaan dirancang untuk memberikan pelatihan teknis dan pendampingan langsung dalam penggunaan aplikasi rekap kegiatan operasional yang telah dikembangkan sebelumnya. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Keterangan
1	Persiapan	• Koordinasi awal dengan pihak Satpol PP Kota Dumai. • Penyusunan panduan penggunaan aplikasi. • Penyiapan akun pengguna dan sistem aplikasi yang akan digunakan dalam kegiatan.
2	Pelatihan Teknis	• Pengenalan aplikasi dan urgensi digitalisasi dalam pengelolaan kegiatan operasional Satpol PP • Demonstrasi fitur-fitur aplikasi (seperti penginputan data kegiatan harian, pencatatan lokasi penertiban, unggah dokumentasi lapangan, serta generate laporan otomatis.) • Praktik input data dengan simulasi kasus kegiatan operasional.
3	Pendampingan penggunaan aplikasi	• Tim pengabdian memberikan umpan balik, menjawab kendala teknis, dan mencatat saran pengembangan dari pengguna. • Pendampingan juga mencakup perbaikan data yang telah diinput, serta monitoring penggunaan aplikasi dalam kegiatan nyata.
4	Evaluasi dan tindak lanjut	• Evaluasi melalui wawancara singkat untuk mengetahui tingkat pemahaman, kendala penggunaan, serta efektivitas aplikasi. • Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk perbaikan sistem aplikasi serta rekomendasi lanjutan kepada instansi terkait.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan *learning by doing* dan *problem-based learning*, agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan langsung dengan kondisi kerja sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan membangun kemandirian peserta dalam mengoperasikan aplikasi serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya transformasi digital di lingkungan kerja.

3. Hasil dan Pembahasan

Peserta kegiatan terdiri dari beberapa personel Satpol PP yang terlibat langsung dalam pelaporan dan pelaksanaan tugas operasional lapangan. Pemilihan peserta difokuskan pada staf yang memiliki peran strategis dalam dokumentasi kegiatan dan penyusunan laporan rutin. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Keterlibatan peserta, respon terhadap materi, serta penggunaan aplikasi dalam konteks nyata menunjukkan hasil yang positif. Berikut hasil yang diperoleh pada setiap tahapan:

3.1. Pelaksanaan Pelatihan Berjalan Efektif

Sesi pelatihan teknis yang berlangsung selama dua hari diikuti oleh sebanyak 15 personel Satpol PP. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam memahami konsep dasar *e-Government* dan urgensi digitalisasi pelaporan. Melalui demonstrasi dan praktik langsung, peserta mampu:

- Mengakses dan login ke sistem aplikasi rekap kegiatan.
- Menginput data kegiatan harian seperti patroli, penertiban, dan pengawasan.
- Melampirkan foto kegiatan dan memilih lokasi kejadian melalui integrasi peta digital.
- Menghasilkan laporan otomatis berdasarkan data yang telah diinput.

Hasil observasi menunjukkan bahwa 80% peserta dapat mengikuti seluruh prosedur input dan cetak laporan dengan lancar setelah pelatihan.



Gambar 2. Pendampingan Praktik penggunaan aplikasi

3.2. Pendampingan Menumbuhkan Kemandirian Digital

Pada tahapan pendampingan, peserta mulai menggunakan aplikasi secara langsung dalam kegiatan operasional rutin. Tim pengabdian mendampingi proses penggunaan lapangan dan memberikan umpan balik terhadap kendala teknis yang dihadapi, seperti:

- a) Kesalahan pengisian waktu dan jenis kegiatan.
- b) Kendala sinyal saat mengakses aplikasi di lapangan.
- c) Ketidaksesuaian format unggah foto.

Melalui diskusi dan simulasi tambahan, peserta berhasil menyelesaikan kendala tersebut. Dalam waktu 3 hari, penggunaan aplikasi meningkat secara mandiri tanpa intervensi langsung dari tim pengabdian. Selain itu, peserta juga mulai terbiasa menyusun laporan berbasis sistem daripada manual.



Gambar 3. Peserta Menggunakan Aplikasi

3.3. Evaluasi Menunjukkan Peningkatan Kapasitas

Evaluasi dilakukan melalui angket sederhana terhadap peserta. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Tabel Evaluasi Kegiatan

Aspek Yang Dinilai	Persentase Setuju (%)
Aplikasi mudah digunakan	86 %
Materi pelatihan mudah dipahami	90 %
Aplikasi memudahkan rekap kegiatan	91 %
Siap menggunakan aplikasi secara mandiri	87 %

Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa terbantu dengan aplikasi dan siap menggunakannya sebagai alat bantu utama dalam pelaporan kegiatan.

3.4. Dukungan Terhadap *e-Government* Terwujud

Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa digitalisasi rekap kegiatan Satpol PP dapat diimplementasikan secara praktis dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan. Aplikasi yang digunakan mampu menggantikan metode pencatatan manual dan mendukung efisiensi waktu serta akurasi laporan.

Dengan adanya data yang terekam secara sistematis, pimpinan Satpol PP juga menyampaikan bahwa proses pemantauan kegiatan lapangan menjadi lebih mudah dan terukur. Hal ini menjadi salah satu bentuk konkret dukungan terhadap penguatan sistem *e-Government* di sektor ketertiban umum.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampingan teknis dalam pemanfaatan aplikasi rekap kegiatan operasional kepada Satpol PP Kota Dumai. Melalui serangkaian tahapan mulai dari pelatihan, instalasi, hingga evaluasi sistem, instansi mitra menunjukkan peningkatan dalam kecepatan pelaporan, akurasi data, serta efisiensi proses administrasi. Aplikasi yang diimplementasikan terbukti dapat menggantikan proses manual yang sebelumnya digunakan, serta mendorong pengambilan keputusan yang lebih berbasis data.

Lebih dari sekadar penggunaan teknologi, kegiatan ini juga memperkuat kapasitas SDM di lingkungan Satpol PP dalam mengelola informasi secara mandiri dan berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model replikasi bagi instansi pemerintah daerah lainnya dalam rangka mendukung transformasi digital dan implementasi *e-Government* yang sesuai dengan konteks lokal.

Daftar Pustaka

- [1] W. H. Dutton, "Putting Government in Its Place: IT and the Future of Democratic Governance," *Information Polity*, vol. 26, no. 3, pp. 287–298, 2021.
- [2] A. L. Luna-Reyes and J. R. Gil-García, "Digital government transformation and internet portals: The co-evolution of technology, organizations, and institutions," *Government Information Quarterly*, vol. 38, no. 2, 2021.
- [3] J. M. H. Nenohai, A. D. A. Kase, Y. B. S. L. B. Foenay, and F. H. Bessie, "Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Matematika Bagi Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021.
- [4] F. Setiadi, A. Rubhasy, and Z. A. Hasibuan, "Kyai Tapa No. 216 A Jakarta 11440 Telp. (021) 5657380, Faks. (021) 5673438 2 Fakultas Ilmu Komputer," *Jurnal Ilmu Komputer*, 2011.

- [5] M. A. Nasution and A. Afandi, "Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Digital Marketing kepada Pelaku UMKM di Desa Saentis Kabupaten Deli Serdang," *FUSION: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/ABP>